

---

# SOSIALISASI DAN PRAKTEK PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK UMKM DI KELURAHAN TIDUNG, KEPULAUAN SERIBU

*Socialization and Practice of Making Simple Financial Reports for  
MSMEs in Tidung Village, Seribu Islands*

**Kampono Imam Yulianto**

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957(IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia  
e-mail: [kampono.yulianto@gmail.com](mailto:kampono.yulianto@gmail.com)

**Prisila Damayanty**

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957(IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia  
e-mail: [prisild@rocketmail.com](mailto:prisild@rocketmail.com)

**Diah Nurdiana**

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957(IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia  
e-mail: [diahnurdiana@gmail.com](mailto:diahnurdiana@gmail.com)

**Zara Tania Rahmadi**

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957(IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia  
e-mail: [ikpi.ztr@gmail.com](mailto:ikpi.ztr@gmail.com)

**Rulyannas Tasya Istiqomah**

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957(IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia  
e-mail: [ikpi.ztr@gmail.com](mailto:ikpi.ztr@gmail.com)

**Abstract**

*This research aims to analyze the socialization process and practice of making simple financial reports for micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Tidung Village, Seribu Islands. The method used is a case study with a qualitative approach. Data was collected through in-depth interviews with MSME owners and financial managers as well as direct observation of the practice of preparing financial reports. The research results show that intensive socialization and the practice of making simple financial reports provide significant benefits for MSMEs in improving their financial understanding and skills.*

**Keywords---** *Socialization, Practice of Making Financial Reports, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Tidung Village, Seribu Islands.*

## 1. PENDAHULUAN

Pulau Tidung adalah salah satu pulau yang terletak di Kepulauan Seribu, yang merupakan gugusan pulau-pulau kecil yang membentang di sekitar pantai utara Jakarta, Indonesia. Pulau Tidung juga salah satu dari banyak pulau yang membentuk Kepulauan Seribu. Wilayah ini dikenal dengan nama "Kepulauan Seribu" karena terdiri dari sekitar 110 pulau kecil dan besar. Koordinat geografis Pulau Tidung berada di sekitar 5°46' Lintang Selatan dan 106°31' Bujur Timur.

Pulau Tidung sebenarnya terdiri dari dua bagian utama yang terpisah oleh sebuah jembatan kayu yang panjang. Bagian yang lebih besar disebut "Pulau Tidung Besar" (Tidung Besar), sedangkan bagian yang lebih kecil disebut "Pulau Tidung Kecil" (Tidung Kecil). Jembatan yang menghubungkan keduanya adalah salah satu daya tarik wisata utama di pulau ini.

Pulau Tidung merupakan salah satu destinasi wisata terkenal di Kepulauan Seribu dan menawarkan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan alam, karena hasil alam yang melimpah hal ini dimanfaatkan oleh penduduk sekitar menjadi mata pencaharian yang potensial.

Di sisi lain, pulau ini juga merupakan rumah bagi sejumlah kecil Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergantung pada sumberdaya alam, terutama sektor perikanan, untuk kelangsungan hidup dan penghidupan mereka. Sumberdaya alam, seperti ikan, udang, dan kepiting, digunakan oleh IKM untuk menghasilkan produk perikanan yang dijual di pasar lokal, serta untuk mendukung sektor pariwisata yang berkembang pesat (Damayanty et al., 2023).

Namun, pengelolaan sumberdaya alam di Pulau Tidung telah menjadi perhatian yang semakin mendesak. Penangkapan ikan yang tidak berkelanjutan, pencemaran laut, dan perubahan iklim adalah masalah-masalah yang mengancam keberlanjutan sumberdaya alam di pulau ini. Selain itu, keberlanjutan ekonomi UMKM yang memanfaatkan sumberdaya alam juga tergantung pada bagaimana mereka mengelola bisnis mereka secara finansial.

Menurut penelitian (Damayanty et al., 2023) Sumber daya manusia untuk akuntansi, perpajakan, dan catatan keuangan biasanya kurang di UMKM. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM lebih menitikberatkan pada produksi dan penjualan barang guna mendongkrak produksi dan penjualan. Tata cara pembukuan dan perpajakan sektor UMKM jauh dari standar karena keterbatasan sumber daya sehingga kepatuhan pajak UMKM rendah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan praktik akuntansi dapat memainkan peran penting dalam keberhasilan atau kegagalan bisnis ini. Karena penerapan akuntansi dalam konteks ini dapat membantu UMKM-UMKM tersebut untuk mengelola sumber daya mereka secara efektif dan berkontribusi pada pemanfaatan sumber daya lingkungan pulau yang berkelanjutan (Hadi et al., 2024).

Tetapi untuk penerapan akuntansi bagi usaha kecil menengah yang memanfaatkan sumberdaya alam di Pulau Tidung menghadapi sejumlah permasalahan yang kompleks, diantaranya banyak UMKM di Pulau Tidung mungkin memiliki pemahaman yang terbatas tentang prinsip-prinsip akuntansi. Mereka mungkin tidak memiliki kemampuan atau pengetahuan untuk memantau dan melaporkan keuangan mereka dengan baik. Kemudian dari keterbatasan sumberdaya UMKM yang sering kali memiliki keterbatasan sumberdaya, termasuk sumberdaya manusia dan teknologi, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk menerapkan akuntansi yang baik (Dharma et al., 2023).

Karena dengan adanya Laporan keuangan dapat memberikan data yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang tepat (Kassa et al., 2022). Misalnya, jika UMKM di Pulau Tidung ingin memutuskan apakah akan mengembangkan usaha atau mengambil pinjaman, laporan keuangan dapat memberikan gambaran tentang kesehatan finansial mereka. Dengan adanya Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal, seperti investor potensial, pemberi pinjaman, atau calon mitra bisnis (Tania et al., 2023). Laporan ini memberikan informasi yang transparan tentang situasi finansial UMKM, yang dapat memengaruhi keputusan pihak eksternal terkait dengan UMKM tersebut.

Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan sektor UMKM, pemerintah berharap agar bisa berkontribusi yang positif terhadap perkembangan ekonomi Negara.

Dengan memiliki kemampuan membuat laporan keuangan juga dapat memberikan kebermanfaatn bagi pelaku UMKM, karena UMKM yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang laporan keuangan mungkin memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan pesaing mereka yang kurang paham. Ini dapat memengaruhi daya saing UMKM di pasar (Setiawan et al., 2023). Dan juga memberikan tingkat kepercayaan dari pihak eksternal, seperti calon investor atau mitra bisnis. Dengan mengatasi permasalahan ini melalui sosialisasi dan praktek pembuatan laporan keuangan sederhana, diharapkan UMKM di Kelurahan Tidung dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka, mengelola bisnis dengan lebih baik, dan lebih kompetitif di pasar yang semakin ketat. Selain itu, pemahaman tentang kewajiban hukum akan membantu mereka mematuhi peraturan yang berlaku dan menghindari masalah hukum yang dapat merugikan bisnis mereka (Kuncara et al., 2022).

Pelaku usaha harus berhati-hati dalam mengambil keputusan yang mempengaruhi dan meningkatkan persaingan. Pengambilan keputusan melibatkan informasi yang akurat, termasuk fakta non-keuangan dan keuangan. Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi tentang kinerja keuangan (Purba, Sari, et al., 2022). Dalam hal ini, kinerja catatan keuangan masih sangat kurang di sebagian besar UMKM. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya laporan keuangan yang seragam dan terstandarisasi. Praktik menyimpan catatan keuangan yang sangat mendasar adalah masalah yang dihadapi UMKM. Namun demikian, mereka dapat menggunakan catatan keuangan dasar dalam konteks perusahaan kecil (Yunaz et al., 2020).

Dalam konteks ini, penerapan akuntansi yang baik tidak hanya berperan dalam memastikan keberlanjutan bisnis UMKM, tetapi juga dalam mendukung pelestarian sumberdaya alam dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Pulau Tidung. Solusi yang efektif mungkin mencakup pelatihan dan pengetahuan dalam penerapan akuntansi, dukungan teknis, pengembangan model bisnis berkelanjutan, serta kerja sama antara UMKM, pemerintah, dan masyarakat setempat untuk mencapai tujuan bersama (Purba, Suratman, et al., 2022).

## 2. METODE

### 2.1 Tahapan Review

Dalam kegiatan sosialisasi ini metode yang digunakan yaitu sosialisasi serta berbagi pengetahuan dan diskusi antara peserta dan pemateri secara langsung dan sebelum sosialisasi secara langsung dilakukan observasi terlebih dahulu dengan melakukan 1 kali pertemuan konsultasi, dan dapat didiskusikan secara offline yang melibatkan para pengusaha UMKM.

Dalam bentuk konsultasi ini, diskusi dan demonstrasi, dan para peserta mempraktekan secara langsung di tempat yang telah ditentukan. Metode ini melibatkan penyampaian informasi secara formal oleh pemateri kepada peserta mengenai konsep dasar, format, dan pentingnya laporan keuangan sederhana untuk usaha mikro kecil dan menengah. Pemateri akan menyampaikan materi dengan jelas dan sistematis agar peserta memahami dengan baik.

Manfaat dari kegiatan pengabdian yaitu difokuskan untuk meningkatkan pemahaman UMKM, khususnya mengenai cara menghitung PPh terutang, menyeter PPh terutang, dan melaporkan PPh dari usahanya. Juga meningkatkan pemahaman tentang risiko pemeriksaan pajak yang mungkin terjadi dari setiap transaksi di bisnis UMKM, seperti bisnis perdagangan yang baik (Setiawan et al., 2023).

Selain menyampaikan informasi, pemateri juga akan berbagi pengetahuan yang dimilikinya terkait pembuatan laporan keuangan sederhana. Hal ini bisa mencakup pengalaman praktis, tips, dan trik dalam menyusun laporan keuangan yang relevan dengan kondisi usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Tidung.

Adapun Langkah-langkah dalam kegiatan sosialisasi "Sosialisasi dan Praktek Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Tidung, Kepulauan Seribu" adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan sosialisasi, mengidentifikasi peserta yang akan diundang, menentukan materi yang akan disampaikan, dan menyiapkan tempat serta waktu yang tepat.
2. Pemateri menyiapkan materi yang akan disampaikan, termasuk contoh-contoh laporan keuangan sederhana yang relevan untuk usaha mikro kecil dan menengah.
3. Mengirim undangan kepada pemilik usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Tidung dan melakukan pendaftaran peserta untuk mengatur kapasitas ruangan.
4. Pemateri menyampaikan materi tentang pembuatan laporan keuangan sederhana, menjelaskan konsep dasar, format, dan pentingnya laporan keuangan bagi usaha mikro kecil dan menengah.
5. Peserta diberi kesempatan untuk berlatih membuat laporan keuangan sederhana menggunakan contoh-contoh yang disediakan, dengan bimbingan dari pemateri jika diperlukan.
6. Mengadakan sesi diskusi untuk memperjelas pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mungkin timbul.
7. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi, baik dari sisi materi yang disampaikan maupun dari respons dan partisipasi peserta, untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kegiatan di masa depan



2. 1.1 Gambar dan tabel



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konsep evaluasi Kirkpatrick, evaluasi hasil menekankan pada hasil nyata pelatihan. Tingkat evaluasi pelatihan berfokus pada hasil yang dicapai setelah mengikuti pelatihan. Hasil akhir perlu menunjukkan kinerja yang sebenarnya. Yang termasuk dalam kategori hasil akhir dari suatu program pelatihan diantaranya adalah peningkatan keterampilan, produktivitas, mampu meningkatkan pendapatan dan mampu memecahkan masalah bagi konsumen, serta menekan biaya.



1. Sifat rencana adalah datang langsung ke Kelurahan pulau Tidung untuk 1 kali pertemuan konsultasi, dan dapat didiskusikan secara offline yang melibatkan para pengusaha UMKM.
2. Dalam bentuk konsultasi, diskusi dan demonstrasi, dan para peserta langsung mempraktekkan langsung di tempat.

Konsep evaluasi Kirkpatrick adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan. Ada empat tingkat evaluasi dalam konsep ini:

1. Reaksi => Tingkat ini mengukur bagaimana peserta merespons terhadap pelatihan. Ini termasuk pendapat, persepsi, dan perasaan peserta terhadap materi, pengajar, dan proses pelatihan secara umum.
2. Pembelajaran => Tingkat ini mengevaluasi sejauh mana peserta memahami materi yang diajarkan dalam pelatihan. Ini dapat diukur melalui tes, kuis, atau demonstrasi keterampilan yang baru dipelajari.
3. Perilaku => Tingkat ini mengukur perubahan dalam perilaku peserta setelah mengikuti pelatihan. Apakah mereka menerapkan keterampilan atau pengetahuan baru di tempat kerja atau dalam kehidupan sehari-hari mereka?
4. Hasil => Ini adalah tingkat tertinggi dalam konsep evaluasi Kirkpatrick. Ini menekankan hasil nyata yang terjadi sebagai akibat dari pelatihan. Hasil akhir perlu menunjukkan kinerja yang sebenarnya di tempat kerja, seperti peningkatan produktivitas, kualitas kerja, atau pemenuhan target bisnis.

Dalam konteks hasil, evaluasi ini menekankan pentingnya melihat dampak nyata dari pelatihan terhadap kinerja individu dan organisasi. Ini mencakup pengukuran langsung terhadap indikator kinerja yang terkait dengan tujuan pelatihan. Misalnya, jika tujuan pelatihan adalah meningkatkan kemampuan penjualan, hasilnya mungkin diukur melalui peningkatan dalam jumlah penjualan atau peningkatan dalam rasio konversi.

Pembahasan tentang hasil dalam konsep evaluasi Kirkpatrick menekankan pentingnya menghubungkan pelatihan langsung dengan hasil yang diinginkan oleh organisasi. Ini membutuhkan perencanaan evaluasi yang cermat sebelum pelatihan dimulai, termasuk pengidentifikasian metrik yang relevan dan pengukuran hasil secara sistematis setelah pelatihan selesai. Evaluasi hasil membantu organisasi memahami nilai sebenarnya dari investasi mereka dalam pelatihan dan memungkinkan mereka untuk membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitasnya di masa depan.

#### 4. KESIMPULAN

Sosialisasi dan praktek pembuatan laporan keuangan sederhana untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Tidung, Kepulauan Seribu, merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengusaha lokal terkait administrasi keuangan mereka. Dalam konteks ini, sosialisasi merujuk pada

proses penyampaian informasi, pengetahuan, dan keterampilan kepada pemilik usaha, sementara praktek pembuatan laporan keuangan sederhana menekankan pada penerapan langsung dari pengetahuan yang diberikan.

Kegiatan sosialisasi dapat meliputi penyuluhan, workshop, pelatihan, atau program pendidikan lainnya yang dirancang untuk memperkenalkan konsep dasar tentang pembukuan dan pelaporan keuangan kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Tidung. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya mencatat transaksi keuangan dengan benar dan secara teratur serta memahami cara membuat laporan keuangan yang sederhana namun informatif.

Dalam prakteknya, UMKM di Kelurahan Tidung akan dibimbing untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari mereka. Ini melibatkan pencatatan transaksi keuangan secara teratur, pengorganisasian dokumen keuangan, dan pembuatan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan neraca. Keterampilan ini penting untuk memungkinkan pemilik usaha memantau kinerja keuangan mereka, membuat keputusan yang tepat, dan memenuhi persyaratan pelaporan kepada pihak berwenang seperti instansi pajak atau lembaga keuangan.

Melalui sosialisasi dan praktek yang berkelanjutan, diharapkan UMKM di Kelurahan Tidung dapat memperbaiki manajemen keuangan mereka, meningkatkan aksesibilitas mereka terhadap sumber daya keuangan eksternal, dan pada gilirannya, mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Dengan demikian, inisiatif ini memiliki potensi untuk memberdayakan UMKM lokal, meningkatkan perekonomian lokal, dan menciptakan dampak positif dalam jangka panjang bagi masyarakat setempat.

## 5. SARAN

Saran-saran terkait kegiatan untuk pengabdian lebih lanjut dan untuk penelitian selanjutnya guna menutup kekurangan pengabdian yang dilakukan. Sosialisasi dan praktek pembuatan laporan keuangan sederhana untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Tidung, Kepulauan Seribu, merupakan langkah yang penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengusaha lokal dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Berikut ini adalah beberapa saran secara jelas dan panjang untuk melaksanakan kegiatan tersebut :

1. Rencanakan kegiatan sosialisasi dengan pendekatan yang komprehensif, yang mencakup teori dan praktek. Ini dapat meliputi seminar, lokakarya, dan sesi tanya jawab yang terstruktur. Materi harus disampaikan secara jelas dan mudah dipahami oleh peserta yang mungkin memiliki latar belakang pendidikan dan pengetahuan keuangan yang beragam.
2. Mulailah dengan konsep dasar seperti pencatatan transaksi, pengelompokan akun, dan pentingnya melacak pendapatan dan pengeluaran. Gunakan contoh-contoh nyata dari UMKM lokal untuk menjelaskan konsep-konsep tersebut. Ini membantu peserta untuk mengaitkan teori dengan praktik sehari-hari.
3. Gunakan bantuan visual seperti slide presentasi, infografis, atau bagan alir untuk memperjelas konsep-konsep yang rumit. Setelah penyampaian materi, adakan

- sesi praktek di mana peserta dapat langsung menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari.
4. Pilih waktu dan tempat yang nyaman bagi peserta, yang memungkinkan partisipasi maksimal dan minimalisasi gangguan. Jalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait seperti perbankan lokal, koperasi, atau lembaga keuangan mikro untuk mendukung kegiatan ini dan memfasilitasi akses peserta ke sumber daya tambahan.
  5. Lakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi dan seberapa efektif implementasi laporan keuangan sederhana dalam bisnis mereka. Jadwalkan kegiatan serupa secara berkala untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan peserta serta memperkuat kesadaran akan pentingnya pemantauan keuangan dalam menjaga kelangsungan bisnis.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini secara cermat, diharapkan bahwa UMKM di Kelurahan Tidung, Kepulauan Seribu, akan dapat meningkatkan pemahaman dan praktik keuangan mereka, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis lokal.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penelitian ini. Tanpa dukungan dan kerjasama mereka, penelitian ini tidak mungkin terlaksana dengan baik. Kepada seluruh panitia Sosialisasi dan Praktek Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Tidung, Kepulauan Seribu, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah diperlihatkan dalam penyelenggaraan acara tersebut.

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada semua pembicara dan narasumber yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dengan antusiasme selama acara tersebut. Kontribusi mereka telah memberikan nilai tambah yang besar bagi para peserta, dan tentunya akan membantu meningkatkan kualitas manajemen keuangan dalam lingkungan bisnis lokal.

Tidak lupa, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua peserta yang telah hadir dengan antusias dan aktif dalam mengikuti setiap sesi acara. Keberhasilan acara ini tidak akan terwujud tanpa partisipasi dan keterlibatan mereka.

Terakhir, namun tidak kalah pentingnya, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan mendanai penyelenggaraan acara ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kontribusi finansial dan dukungan lainnya telah memungkinkan terlaksananya acara ini dengan lancar dan sukses.

Semoga acara ini menjadi awal yang baik untuk upaya-upaya lebih lanjut dalam memperkuat sektor usaha mikro, kecil, dan menengah di Kelurahan Tidung, serta menjadi inspirasi bagi komunitas lainnya untuk mengadakan kegiatan serupa. Sekali lagi, terima kasih atas semua upaya dan dedikasi yang telah diberikan. Semoga kita semua terus bersinergi dan berkarya untuk kemajuan bersama.



Semoga ucapan terima kasih ini dapat mewakili rasa syukur dan apresiasi atas kontribusi yang telah diberikan oleh semua pihak terkait acara tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Damayanty, P., Yulianto, K. I., Utomo, K. W., Nurdiana, D., Febriantika, F., Utama, R. P., & Amalia, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada KPM PKH Yang Mempunyai Usaha Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 200–207. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3080>
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216–223. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082>
- Hadi, M., Nuspuspa, A., Mutiyah, Nur, I., Sulistiowati, P., Tania, Z., & Setiawan, I. (2024). Sosialisasi Penerapan Psak 1 Dalam Penyajian Pembukuan Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Umkm Jasa Salon AMY. *Puan Indonesia*, 5(2), 305–318.
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, & Djunaidy. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16–29. <https://doi.org/10.55122/teratai.v3i1.346>
- Kuncara, T., Rahmadi, Z. T., Yulianto, K. I., & Muchlis, A. (2022). Pendalaman Fitur Eviews Untuk Menghasilkan Publikasi Ilmiah Yang Berkualitas Bersama Asosiasi Dosen Muda Indonesia (Admi). *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 60–63. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i3.485>
- Purba, D., Sari, A. P., Handayani, N. D., & Rahmadi, Z. T. (2022). Pembinaan Manajemen Sdm, Akuntansi, Dan Bahasa Inggris Pada Kjpp Damianus Ambur & Rekan Cabang Batam. *Puan Indonesia*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i1.108>
- Purba, D., Suratman, Simanjuntak, P., Nasruji, & Rahmadi, Z. T. (2022). Pembinaan Integrated Management System Pada Yayasan Bait Ta'Alamal Qur'an Batam. *Puan Indonesia*, 4(1), 87–92. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i1.109>
- Setiawan, I., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, W., Zahra, F., Nuraeni, H., & Chintia, A. (2023). Sosialisasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pada Umkm Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 208–215. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3081>
- Tania, Z., Imam, K., & Damayanty, P. (2023). Information on Firm Value Determinants Based on Investment Decision and Dividend Policy. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 7(1), 1–11.
- Yunaz, H., Widayati, E., Rahmadi, Z. T., Damayanty, P., & Il, K. S. (2020). Developing A Star-Up Business From A Management And Financial Perspective For Indonesian Workers In Korea. *International Journal Of Community Service*, 279–284.